

**TINGKAT PENGETAHUAN MENGENAI KELAINAN REFRAKSI  
PADA SISWA PONDOK PESANTREN NURUL IMAN  
TASIKMALAYA**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III  
Refraksi Optisi**



**AZHAR ALFI FIRDAUS  
40121004**

**PROGRAM STUDI DIII REFRAKSI OPTISI  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA  
TASIKMALAYA  
SEPTEMBER 2024**

## ABSTRAK

### Tingkat Pengetahuan Mengenai Kelainan Refraksi Pada Siswa Pondok Pesantren Nurul Iman Tasikmalaya

**Azhar Alfi Firdaus**

Program Studi DIII Refraksi Optisi, Universitas Bakti Tunas Husada

#### ABSTRAK

Kelainan refraksi merupakan penyebab utama kedua gangguan penglihatan secara global dan penyebab kebutaan kedua yang dapat diobati. Didalam kegiatan belajar mengajar masih belum terpapar edukasi kesehatan mata khususnya kelainan refraksi ditingkat anak-anak dan remaja. Penelitian bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan kelainan refraksi pada siswa di Pondok Pesantren Nurul Iman Tasikmalaya. Bersifat kuantitatif, desain *cross sectional*. Sampel penelitian ini siswa sebanyak 55 orang. Hasil menunjukkan pengetahuan sebelum penyuluhan adalah 3 orang (5,5%) baik, 16 orang (29,1%) cukup dan 36 orang (65,5%) kurang. Diketahui pengetahuan sesudah penyuluhan adalah 27 orang (49%), 15 orang (27%) cukup dan 13 orang (24%) kurang. Terdapat peningkatan antara sebelum dan sesudah penyuluhan ( $p=0,01$ ).

Kata kunci : pengetahuan, kelainan refraksi, pelajar

#### ABSTRACT

Refractive errors are the second leading cause of visual impairment globally and the second treatable cause of blindness. In teaching and learning activities there is still no exposure to eye health education, especially refractive disorders at the children and adolescents level. The research aims to determine the level of knowledge of refractive errors among students at the Nurul Iman Tasikmalaya Islamic Boarding School. Quantitative, cross sectional design. The sample for this research was 55 students. The results showed that knowledge before counseling was good for 3 people (5.5%), 16 people (29.1%) sufficient and 36 people (65.5%) poor. It is known that knowledge after counseling was 27 people (49%), 15 people (27%) had enough and 13 people (24%) had less. There was an increase between before and after counseling ( $p=0.01$ ).

Keywords : knowledge, refractive errors, students